

## **ABSTRACT**

This study aims to find empirical evidence of the influence of financial ratio factors and macroeconomic factors for predicting earning. In this research financial ratio represented by Fixed Turnover (FAT), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), Operating Income Margin (OIM). In this research macro economic factor represented by Inflation, Interest Rate (SBI) and Exchange Rate.

The population in this research is manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI). The samples was selected with purposive based on the availability and completeness of financial reporting on period 2007 to 2009 with a sample size of 96 companies. Earning is measured based on profit end of the year. Inflation, interest rate dan exchange rate are measured based on end of the year, because the financial statement final is show profit on end of the year. Analysis of data used approach Multiple Linear Regression with significance 5%.

The result shows that this research have Adjusted R Square is 0,243, F is 4,025, significance 0,001. This result shows that FAT, ROA, NPM, TATO, OIM, inflation, economic growth, and exchange rate have significant impact on the earning period 2007 to 2009. Partially, FAT, ROA, TATO, OIM, Inflation, Economic Growth and Exchange Rate do not have significancy impact for predicting earning on the companies. Only NPM have significancy impact for predicting earning on the companies.

Key words: Earning, FAT, ROA, NPM, TATO, OIM, Inflation, Economic Growth, Exchange Rate.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris bahwa analisis rasio keuangan dan makro ekonomi dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi laba perusahaan pada masa mendatang. Analisis rasio keuangan yang diwakili oleh *Fixed Turnover (FAT)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Operating Income Margin (OIM)*, sedangkan faktor makro ekonomi diwakili oleh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs.

Populasi penelitian adalah emiten sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih secara *purposive* berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan laporan keuangan periode 2007 sampai dengan 2009 dengan jumlah sampel 96 perusahaan. Laba diukur menggunakan laba bersih sebelum pajak setiap tahun. Variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi dan kurs diukur berdasarkan data akhir tahun, karena pada akhir tahun laporan keuangan terlihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Analisis data yang digunakan dengan pendekatan regresi linier berganda dengan tingkat signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,243, Uji F sebesar 4,025, signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh FAT, ROA, NPM, TATO, OIM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007 sampai dengan 2009. Secara parsial FAT, ROA, TATO, OIM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur pada masa mendatang. Sedangkan NPM memiliki pengaruh dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur pada masa mendatang.

Kata kunci : Laba, FAT, ROA, NPM, TATO, OIM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kurs

